Tentang Program Denpasar

Denpasar adalah ibu kota provinsi Bali, serta pusat bisnis dan kursi pemerintah Bali berada. Kota ini memiliki pesona tersendiri, dengan komunitas yang lebih beragam yang dihasilkan dari sejumlah besar pendatang yang menetap di Denpasar. Komunitas beragam ini hidup berdampingan, memperkaya kehidupan di Denpasar.

Tahun 1979, untuk pertama kalinya diadakan Pesta Kesenian Bali (PKB) yang merupakan reaksi pemerintah provinsi dibawah kepemimpinan Ida Bagus Mantra terhadap cepatnya perkembangan industri pariwisata dan sebagai upaya mencegah punahnya seni tradisional Bali di saat semakin banyak anak muda yang meninggalkan desa menuju kehidupan perkotaan.

Sebagai alternatif PKB, program 'DenPasar' adalah sebuah acara seni + desain kontemporer yang berbasis di Denpasar yang merangkul komunitas kreatif untuk datang, berkolaborasi,serta berpartisipasi dengan penekanan pada seni kontemporer + desain. Melalui berbagai program, DenPasar berharap untuk mengembangkan Denpasar sebagai pusat budaya utama untuk pertukaran ide dan pengetahuan yang akan memperkaya masyarakat kita. Semua ini sejalan dengan konsep pemerintah Indonesia dalam mengembangkan Kota Kreatif dan Ekonomi Kreatif di seluruhkota di Indonesia.

Program DenPasar terdiri dari pameran bersama di CushCush Gallery, rangkaian acara dan program seni, desain dan budaya bersama dengan program dan venue partner di tempat-tempat strategis lainnya di Denpasar, serta publikasi DenPasar ART+DESIGN MAP yang di sebarkan di lokasi-lokasi pilihan, baik di Bali maupun di luar Bali. DenPasar adalah program yang tidak hanya berbentuk Pameran, tapi juga pergerakan.

Artwork by Swoofone di pasar Kumbasari
sebagai bagian dari DenPasar2017 , Exhibition

" CushCush Gallery has succeeded in launching a movement for elevation of Bali's contemporary art milieu with an energetic discourse on Denpasar's culture, and a greater public appreciation of local urban identity "

Excerpt from Renee M. Thorpe article "MALA art and culture" in Bali Advertiser

pertunjukan "Kukusan Peken" oleh KITAPOLENG pada malam pembukaan DenPasar2017 Exhibition

foto oleh Eka Permata

Visi Program DenPasar

1. Ingin menggali dan mengangkat potensi-potensi baru di komunitas seni dan kreatif di Bali pada umumnya, dan di Denpasar pada khu susnya

2. Ingin memberi ruang untuk literatur seni yang berbicara tentang kota Denpasar, sebagai bentuk pendokumentasian dan penciptaan citra Denpasar yang relevant.

3. Ingin mengangkat kota Denpasar di pemetaan pariwisata pulau Bali dari sudut pandang berkesenian dan cerita yang selama ini be lum mendapat perhatian banyak, serta mengajak dunia untuk datang dan berkelana di ibu kota pulau Bali ini.

4. Ingin mengajak berbagai pihak bekerjasama dengan membagi kreatifitas dan ruang yang mereka miliki untuk terlibat dalam mem promosikan kota Denpasar.

Misi Program DenPasar

1. Mengajak para pelaku seni dan kreatif di Bali maupun luar bali yang pernah merasakan tinggal di Bali untuk merepresentasikan kota Denpasar melalui karya

2. Menjadi wadah/ruang untuk para pelaku seni dan kreatif untuk ber bicara tentang kota Denpasar

3. Mengajak para pelaku seni dan kreatif, baik komunitas maupun perseorangan di Denpasar untuk bersama-sama membuat kegiatan dalam rangka mempromosikan kota Denpasar sebagai salah satu destinasi kota kreatif di Bali.

DENPASAR 2018

AN EXHIBITION

A MOVEMENT

5 October - 4 November

DenPasar2018 Exhibition JINGGA

JINGGA adalah warna yang muncul dalam senja. Sepotong waktu yang menjadi muara kehidupan terang dan kehidupan gelap. Satu simbolisasi bagaimana kita merasakan dua hal yang berbeda, dan juga terbuai dalam keindahannya. Dengan tema ini kami ingin memasuki ruang perjuangan masyarakat Denpasar dan pecinta Denpasar untuk memaknai Denpasar sebagai rumah. Menyelami sisi-sisi yang membahagiakan dan juga sisi lain yang kelam. Proses meyakinkan diri, membangun, mempertahankan, atau bahkan kembali mempertanyakan. JINGGA dipilih untuk memberikan ruang dari satu pengalaman rasa yang mewakili masyarakat Denpasar terkini.

DenPasar2018 a Movement

Program DenPasar2018 terdiri dari pameran DenPasar2018 yang diselenggarakan di CCG dan rangkaian DenPasar2018 Movement yang serempak dilakukan di tempat-tempat seni, desain dan kreatifitas di Denpasar, serta DenPasar Art+Design Map 2018-2019 yang akan dicetak 10.000 eksemplar dan disebar-kan ke tempat-tempat strategis di seluruh Bali, dan juga luar Bali. Ketiganya akan saling terkoneksi dan memperkuat eksistensi kota Denpasar di pemetaan seni dan desain di Bali. Program DenPasar2018 memberikan satu alternatif dengan menyajikan gairah seni dan desain contemporer di Denpasar, memberikan wajah yang berbeda dari Bali untuk memperkaya kehidupan masyarakat Bali dan di lihat dunia.eksistensi kota Denpasar di pemetaan seni dan desain di Bali.

DenPasar2017,
an exhibition, a movement.

DenPasar2017 telah berlangsung tahun lalu,dan berhasilmemilih17 pegiat seni dan kreatif yang mempunyai latar belakang kreatifitas yang berbeda-beda untuk memahami, mengolah kembali dan merespon pemaknaan Pasar dikota Denpasar dalam tema “Bahasa Pasar”, yang kemudian dipresentasikan dengan membuat karya 2 dimensi berukuran 60x40 cm.

DenPasar2017 , Exhibition

Meet the Artist:
Adhika Annissa, Andre Yoga,
Dian Suri, Martino, Myra Juliarti, Najma Achmad,
Sidhi Vhisatya, Suhartawan, Mirah Rahmawati,
Syafiudin Vifick, Tri Haryoko, Farhan Adityasmara,
Yoga Wahyudi, Lugu Gumilar, Reevo,
Qomaru Alamry,
Gede Jaya Putra

Launching of DenPasar2017 ART+DESIGN MAP

Contemporary Dance workshop with KITAPOLENG
& Deaf Community

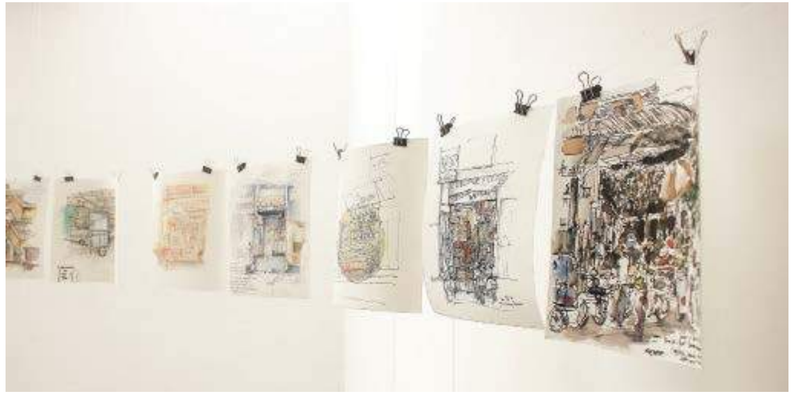

Urban Sketchers Workshop (4 sesi)

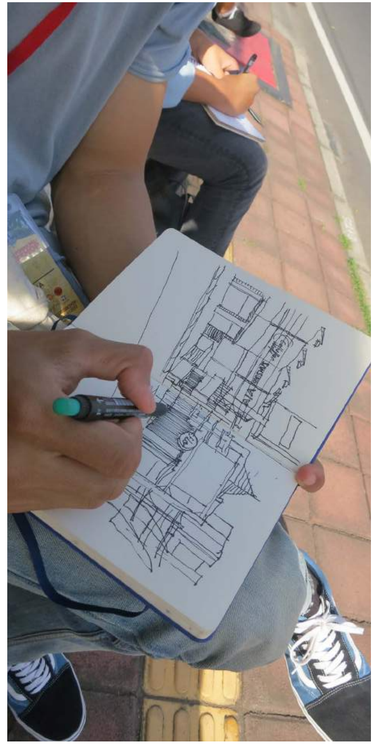

DenPasar2017 Street Talk : SLINAT, BOMBDALOVE, SWOOFONE

DenPasar2017 Design Talk : Fransiska Prihadi, Charlie Hearn, Nyoman Miyoga, Eva Natasa

Upcoming...

DenPasar2018 DesignTalk panel discussion will be hosted by Design Anthology's Editor in Chief Suzy Annetta

Closing Night of DenPasar2017
Exhibititon :
Masuria Sudjana , Marlowe Bandem &
Edward Herbs

DENPASAR 2017

lebih dari 500 pengunjung ,
17 partisipan serta 4 invited artist
menyelenggarakan 5 workshop
dan 3 talkshow / meet the artist ,
1 Exhibition , 6000 eksemplar
DenPasar2017 Art+Design Map
terdistribusi ke 61 tempat
di Bali dan Jawa .
berlangsung selama 3 bulan

DenPasar2017 Art+Design Map

Program DenPasar2017 diperkuat juga dengan CCG meluncurkan DenPasar2017 Art+Design Map. Peta pertama di Denpasar yang mengkhususkan pemetaan tempat-tempat berbasis seni, desain, dan kreatifitas di kota Denpasar. DenPasar2017 Art+Design Map telah tersebar sebanyak 6.000 eksemplar ke 57 tempat yang ada di Bali dan masih akan terus disebarkan ke tempat-tempat lainnya.

Upcoming...

DenPasar2018 will be launching the 1st "Virtual" Art+Design Map in Bali!

61 Tempat Pendistribusian DenPasar ART + DESIGN MAP 2017 2018

Denpasar

Badan Kreatif Denpasar | Apemotion | Art of Whatever | Denpasar Art Space | Bikin Makerspace | Museum Bung Karno | Nabeshima Creative Space | Rumah Budaya Penggak Men Mersi | Perhimpunan Fotografer Bali | Batako Studio | Lingkara Photo Art Community | Maha Art Gallery | Museum Lukisan Sidik Jari | Santrian Gallery | Sudakara Art Space | Bali Tourism Board | Jati Jagat Kampung Puisi | Rumah Berdaya DenSAM | Rumah Sanur Creative Hub | Taman Baca Kesiman | Noella Roos Art Studio | Katedral Katolik Roh Kudus | Bali Artemedia, To-ko Konsep Store | Toko Tondo | Ganesha Book Shop Sanur | The Oasis Lagoon Sanur | The Prama Beach Hotel.

Luar Denpasar dan event

Ong Cen Kuang Design | OZ Radio Bali | Sarasvati Design | Bandara Ngurah Rai / Bali Airport (International Arrival) | Bentara Budaya Bali | Ketemu Project Space | Kulidan Kitchen | Blanco Museum | Neka Museum | Cata Odata | Little talks café | Ego Shop | Seniman Coffee | Perama Bus | Roam Coworking Space | Outpost Coworking | Anomali Coffee | Onion Collective | Museum Topeng | Agung Rai Museum | Casa Luna | Ganesha Book Shop Ubud | Hubud Coworking | Karja Art Space | Titik Temu Coffee | Toko Pasarpasaran | ARTJOG 2017 | Kedai Kebun Forum Yogyakarta | Avilla Bali Festival 2017 : Digital and Creative Sharing Session.

Our Partnership & Sponsorship Denpasar2017

Terima kasih untuk semua pihak yang telah menjadi bagian dari DenPasar2017.
Para sponsor, partner media dan dukungan dari institusi pemerintahan Bali maupun Denpasar. Karena kesuksesan DenPasar2017 tidak terlepas dari bantuan banyak pihak sehingga program ini menjadi satu movement utuh dalam memperkenalkan kota Denpasar di pemetaan pariwisata Bali dari sudut pandang berkesenian.

SPONSORSHIP

UMA SEMINYAK
Bali Beverage
ONG CEN KUANG
IN NEW LIGHT
CAHAYA KHATULISTIWA
AngkasaPura | AIRPORTS

GOVERNMENT SUPPORT

BADAN KREATIF DENPASAR
BPPD DENPASAR TOURISM PROMOTION BOARD
BALI TOURISM BOARD
GABUNGAN INDUSTRI PARIWISATA INDONESIA BALI

MEDIA PARTNER

SENDIBALI
info DPS
D'OZ RADIO BALI 101.2FM
folksy MAGAZINE
PICA BALI YOUTH SUBCULTURE MAGAZINE
MSBR MAGAZINE
BaleBengong media warga berbagi cerita
Hard Rock 87.8 FM BALI
la gazette de Bali
Bali Advertiser

Penutup

Demikian proposal ini kami ajukan, semoga bisa menjadi bahan pertimbangan untuk dapat berpartisipasi dalam program DenPasar2018. Besar harapan kami adanya keterlibatan banyak pihak yang bisa membuat movement ini semakin utuh dan dirasakan banyak kalangan, terutama masyarakat Denpasar dan Bali. Kami sangat terbuka dengan diskusi ataupun pertanyaan tentang Program DenPasar2018. Untuk info lebih lanjut bisa hubungi :

CushCush Gallery
Jalan Teuku Umar, Gang Rajawali no. 1A
(+62361) 242 034
WhatsApp
+6281 805542430 (Sagung)
+6281 2278 50240 (Meiffi)
Email: denpasar@cushcushgallery.com

DEN PA SAR 2018